

The background features a historical illustration of the Indonesian independence struggle. It shows several figures, including a man in a white shirt with his hand raised, and a man in a yellow uniform. The Indonesian flag is prominent, along with a Garuda emblem. The scene is set against a backdrop of a large building, possibly the National Assembly. The overall tone is patriotic and historical.

LKPD Sejarah Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dirancang untuk membantu siswa memahami sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Melalui uraian materi, evaluasi, dan aktivitas yang disajikan, LKPD ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang heroisme, perjuangan, dan nilai-nilai patriotisme dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

 by epic jurnal

 Modifikasi Com na

Identitas LKPD

Mata Pelajaran	Sejarah
Kelas/Semester	XI / Genap
Judul	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Penyusun	Tim Pengembang Kurikulum

Tujuan dan Capaian Kompetensi

- Memahami peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi agresi militer dan upaya diplomasi untuk mempertahankan kedaulatan negara.
- Menunjukkan sikap patriotisme dan rasa cinta tanah air melalui teladan para pahlawan kemerdekaan.

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu menjelaskan secara rinci peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, menganalisis strategi dan taktik yang digunakan, serta menunjukkan sikap patriotisme dan nasionalisme dalam menjaga kedaulatan Republik Indonesia.

Uraian Materi

1

Agresi Militer Belanda I

Pada 21 Juli 1947, Belanda melancarkan serangan militer pertama untuk kembali menguasai Indonesia. Pemerintah RI mengerahkan seluruh kekuatan bersenjata untuk mempertahankan kemerdekaan, terjadilah pertempuran sengit di berbagai wilayah.

2

Agresi Militer Belanda II

Karena serangan pertama gagal, Belanda melancarkan agresi militer kedua pada 19 Desember 1948. Pasukan Belanda berhasil menduduki Yogyakarta dan menangkap Presiden Sukarno serta Wakil Presiden Hatta.

3

Upaya Diplomasi

Meskipun mengalami tekanan militer, pemerintah RI terus berjuang melalui jalur diplomasi. Delegasi Indonesia mengupayakan dukungan internasional dan mengajukan sengketa ke Dewan Keamanan PBB.



Evaluasi Pilihan Ganda

1. Agresi militer Belanda pertama terjadi pada tanggal...
 - A. 21 Juli 1945
 - B. 21 Juli 1946
 - C. 21 Juli 1947
 - D. 21 Juli 1948
2. Tujuan utama Belanda melancarkan agresi militer adalah...
 - A. Memulihkan perekonomian Belanda
 - B. Mengembalikan pengaruh kolonial di Indonesia
 - C. Mempertahankan kedaulatan Indonesia
 - D. Menghukum pemerintah Republik Indonesia
3. Upaya diplomasi yang dilakukan pemerintah RI adalah...
 - A. Mengajukan sengketa ke Mahkamah Internasional
 - B. Meminta dukungan militer dari negara-negara sahabat
 - C. Mengadakan gencatan senjata dengan Belanda
 - D. Mengajukan sengketa ke Dewan Keamanan PBB

Evaluasi Benar Salah

1. Agresi militer Belanda pertama berhasil menduduki Yogyakarta.
2. Pemerintah RI mengerahkan seluruh kekuatan bersenjata untuk mempertahankan kemerdekaan.
3. Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Hatta ditangkap oleh pasukan Belanda pada agresi militer kedua.
4. Pemerintah RI tidak pernah mengajukan sengketa ke Dewan Keamanan PBB.

Evaluasi Isian Singkat

1. Agresi militer Belanda pertama terjadi pada tanggal _____ 1947.
2. Serangan militer Belanda yang kedua terjadi pada tanggal _____ 1948.
3. Pasukan Belanda berhasil menduduki kota _____.
4. Pemerintah RI mengajukan sengketa ke _____.

Penutup

LKPD ini diharapkan dapat membantu siswa memahami sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia secara komprehensif. Melalui uraian materi, evaluasi, dan aktivitas yang disajikan, siswa dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan penghargaan terhadap perjuangan pahlawan kemerdekaan. Semoga LKPD ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi guru dan siswa dalam mempelajari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.